BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih dalam penelitian ini sebab penulis ingin meningkatkan kualitas pembelajaran secara khusus dalam hal meningkatkan prestasi belajar di MI Roudlotul Ihsan Sukodono. Penelitian ini didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang terjadi di dalam kelasnya. Informasi yang didapatkan oleh guru ini kemudian dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, keterampilan menulis Aksara Jawa siswa , kelas, dan sekolah secara keseluruhan.

Penelitian tindakan kelas ini memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.[22] Penelitian kualitatif mengkaji perpektif partisipan dengan berbagai strategi, strategi yang digunakan bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara, dokumen-dokumen, serta teknik-teknik pelengkap berupa foto maupun rekaman. Sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

[22] Nana Syaodih S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan Model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin konsep pokok *action research* terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. perencanaan (*planning*),
2. tindakan (*acting*),
3. pengamatan (*observing*), dan
4. refleksi (*reflecting*).

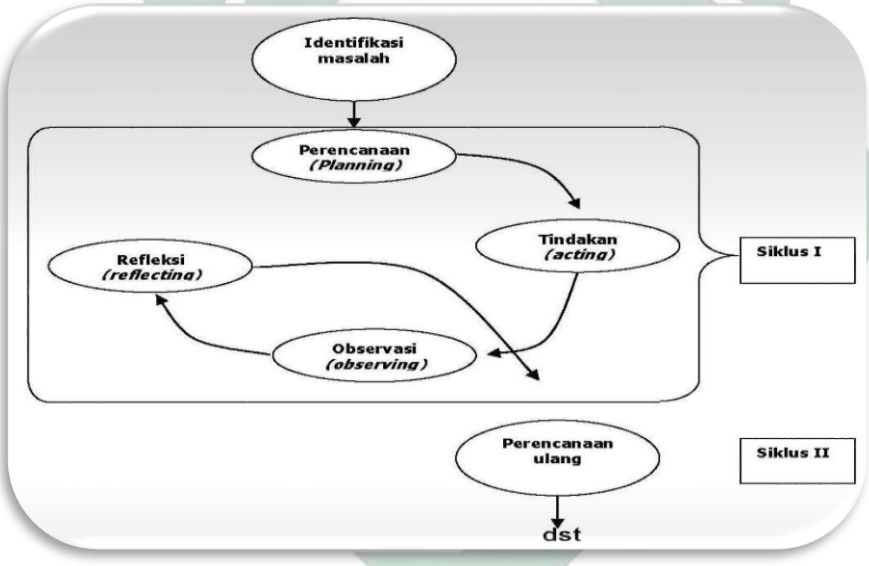

Gambar 3.1 Prosedur PTK model Kurt Lewin

Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus[23]. Untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan. Apabila pada siklus pertama belum berhasi, maka dilakukan siklus kedua.

[23] Samsu sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian.

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ihsan Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, yaitu tanggal 12 dan 19 Mei 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa dengan Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana, dengan penerapan permainan *Scattergories*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Roudlotul Ihsan Sukodono tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 siswa.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab pemasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input :Siswa kelas IV MI Roudlotul Ihsan Sukodono.
2. Variabel Proses :Penerapan permaianan *Scattergories.*
3. Variabel Output :Peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa dengan sandhangan panyigeg wandha dan wyanjana.

D. Rencana Tindakan

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah modal Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), dan (4) Refleksi (*Reflection*).

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana tindakan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi untuk melaksanakan penelitian tindakan.

b. Persiapan partisipan

Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan dan melakukan konsolidasi dengan guru tentang cara melakukan penelitian dan pembagian tugas. Persiapannya meliputi:

1) Menyusun instrumen dan skenario penelitian
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Menyiapkan lembar observasi dan berbagai instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian
4) Menyiapkan media dan sumber belajar yang digunakan dalam penelitian
5) Menyiapkan alat evaluasi

2. Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dan direncanakan menggunakan dua siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan tindakan
c. Pengamatan atau observasi
d. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum, berikut adalah table pokok-pokok rencana tindakan pada tiap siklus yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 3.1
Pokok-pokok Rencana Kegiatan Penelitian

Siklus I	**Perencanaan:** Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah	a. Menyusun RPP b. Membuat jadwal kunjungan kelas c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas d. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran e. Menyiapkan instrumen penilaian f. Menyiapkan lembar kerja siswa g. Mengembangkan format observasi
	Pelaksanaan Tindakan	Mengacu pada RPP selama pembelajaran berlangsung, diantaranya: **<u>Kegiatan Awal:</u>** a. Memulai dengan salam dan berdo'a (membaca do'a hendak belajar). b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran c. Apersepsi, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari "Aksara Jawa dengan Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana". d. Motivasi, membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. **<u>Kegiatan Inti:</u>**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		a. Guru menjelaskan secara singkat tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. b. Siswa membentuk kelompok 7 kelompok kecil. c. Setiap kelompok menunjuk 1 orang siswa sebagai ketua kelompok. d. Setiap kelompok menerima LK untuk didiskusikan bersama kelompoknya. e. Masing- masing ketua kelompok maju untuk mengambil kategori kata (sandhangan: layar, wignyan, cecak, pangkon, cakra, keret, pengkal) yang akan ditulis, dan mengambil kartu kata (berupa kertas kosong) untuk semua anggota kelompoknya. f. Setiap siswa dalam kelompok menulis 1 kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan kategori yang didapatkan. g. Ketua kelompok mengumpulkan kartu kata yang suadah diisi dari setiap anggota kelompoknya dan menukar dengan kelompok lain (kelompok sesudahnya, untuk kelompok 7 ditukar ke kelompok 1). h. Ketua kelompok kembali membagikan kartu kata yag sudah ditukar pada masing-masing anggota. i. Setiap siswa dalam kelompok menulis kata yang didapatkan dalam bentuk aksara Jawa di kartu katanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		j. Ketua kelompok kembali mengumpulkan kartu kata yang sudah dikerjakan dan menempelkan pada papan tempel yang sudah disediakan di kelas sesuai dengan kelompoknya. k. Bersama-sama siswa guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. l. Setiap jawaban yang benar akan mendapatkan bintang, dan kelompok yang paling banyak mendapatkan bintag adalah pemenang. **Kegiatan Akhir** a. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran pada hari tersebut. b. Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan umpan balik (tanya jawab). c. Guru memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari proses pembelajaran pada hari itu. d. Guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mengerjakan soal latihan. e. Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya. f. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah. g. Guru mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pengamatan	Pada tahap pengamatan ini hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut: a. Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan permainan *Scattergories.* b. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. c. Kekompakan siswa dalam bekerja kelompok. d. Kemampuan siswa dalam membuat dan meyelesaikan tugas kelompok. e. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
	Refleksi	a. Mencatat kendala yang terjadi selama penerapan permainan *Scattergories.* b. Melakukan diskusi dengan guru kolabolator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi efisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan. c. Melakukan dengan tindakan perbaikan sesuai hal evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya. d. Evaluasi tindakan pada siklus I.
Siklus II		

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peserta didik

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan menulis Aksara Jawa.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan peneraan permainan *Scattergories* pada peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa pada materi Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana.

c. Teman sejawat/kolaborator

Teman sejawat/kolabolator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari siswa maupun guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini ditujukan kepada guru dan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini.

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Dengan observasi, diharapkan gejala ketidakberhasilan atau kekeliruan dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat dilakukan modifikasi rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut.

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan penerapan permainan *Scattergories.*
2) Aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran dengan penerapan permainan *Scattergories.*

Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kelompok meliputi:

1) Keaktifan baik dalam kelas maupun kelompok

   Keaktifan siswa baik dalam kelas maupun kelompok sangat berperan pada keberhasilan pembelajaran. Siswa yang pasif akan sulit menerima pesan dan informasi yang disajikan guru.
2) Kekompakan dengan anggota kelompok

   Kerjasama yang baik atau kekompakan dalam setiap anggota kelompok sangat membantu terciptanya rasa antusias pada pembelajaran yang dilakukan.
3) Motivasi

   Motivasi dalam diri manusia sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan termasuk pembelajaran. Motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran akan mendukung peserta didik dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.
4) Disiplin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedisiplinan sangat penting dalam pembelajaran. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah wujud sikap yang menunjukkan keseriusan belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang kendala siswa dalam belajar, prestasi belajar siswa, metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara. (***Format panduan wawancara terlampir)***

c. Evaluasi atau penilaian

1) Tes

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa pada materi Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan *Scattergories.*

Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok diskusi untuk menyelesaikan tugas. Skor tes ini juga dijadikan penentu peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa pada materi Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi dan keaktifan siswa terhadap menulis Aksara Jawa dengan Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana melalui penerapan permainan *Scattergories.*

Instrumen yang digunakan adalah butir-butir soal tes menulis Aksara Jawa. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Siklus

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Bentuk soal : Isian

Kelas/Semester : IV/2 Jumlah soal : 10 butir

No	Unsur yang Hendak Diukur	Indikator	Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Keterampilan menulis	Peserta didik dapat menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan Panyigeg Wanda	Isian	Tes Tulis	Butir Soal (6 butir)
2.		Peserta didik dapat menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan Wyanjana	Isian	Tes Tulis	Butir Soal (4 butir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Siklus

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Bentuk soal : Isian

Kelas/Semester : IV/2 Jumlah soal : 10 butir

No	Indikator Kompetensi	Indikator Butir Soal	Bentuk Penilaian	Nomor soal	Skor
1.	Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan panyigeg wanda	• Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan layar	Isian	1,3	10
		• Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan wignyan	Isian	2,6	10
		• Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan cecak	Isian	4	10
		• Menulis kalimat menggunakan	Isian	7	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Aksara Jawa dengan sandhangan pangkon			
2.	Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa menggunakan sandhangan wyanjana	• Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan cakra	Isian	5,9	10
		• Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan keret	Isian	8	10
		• Menulis kalimat menggunakan Aksara Jawa dengan sandhangan pengkal	Isian	10	10

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah poin yang diperoleh x 100}}{\text{Jumlah poin maksimal}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip nilai, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Untuk mendapat kebenaran data yang valid maka peneliti perlu melihat arsip-arsip dari administrasi guru mata pelajaran yang meliputi data mulai dari sebelum siswa belajar sampai sesudahnya.

Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya hasil karya karangan siswa berupa portofolio siswa, nilai keaktifan siswa, instrumen penelitian peningkatan peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa pada materi Sandhangan Panyigeg Wanda dan Wyanjana, dan instrumen pengamatan aktifitas siswa. Dokumentasi yang didapatkan pada pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran.

F. Validasi Instrument

Ada beberapa instrumen yang diuji dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah RPP, lembar observasi guru, lembar observasi siswa , dan butir soal sebagai tes hasil belajar peserta didik . Uji validitas ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah instrumen-instrumen tersebut telah layak digunakan atau belum. Untuk itu, peneliti memilih validator yang dianggap paham dalam bidang tersebut, yaiu Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Hasil dari validitas tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
4. Lembar Butir Soal

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selnjutnya dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan teknik statik. Statik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan induktif. Statistik induktif dapat berupa statistik parametris dan nonparametris.[24]

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Cara menganalisisnya dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis datanya dihitung dengan menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penilaian tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, kemudian dibagi dengan peserta didik yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: $\overline{X}$: Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai peserta didik

ΣN : Jumlah peserta didik

Suatu kelas dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai rata-rata kelas minimal 66.00. Berikut adalah kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas peserta didik .[25]

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas	**Kriteria**
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Kurang
21-40	Tidak baik
≤20	Sangat tidak baik

[25] Tim guru MI Roudlotul Ihsan Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Modul Pembelajaran*, Tahun Pelajaran 2012-2013 MI Roudlotul Ihsan Suko

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penilaian ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf penugasan minimal dengan nilai 66. Sedangkan, kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 66.[26]

Table 3.5
Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Tingkat Keberhasilan (%)	**Kriteria**
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Kurang
21%-40%	Rendah
≤20%	Sangat rendah

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar x 100\%}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Data hasil analisis tersebut selanjutnya dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui

[26] Tim guru MI Roudlotul Ihsan Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Modul Pembelajaran*, Tahun Pelajaran 2015-20136 MI Roudlotul Ihsan Sukodono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase, dan diberikan pembahasan.

3. Pengambilan tingkat persentase hasil observasi

Untuk menghitung persentase hasil observasi yang dilakukan kepada siswa dan guru maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh x 100\%}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Kelas dikatakan berhasil apabila hasil observasi menunjukkan bahwa aktifitas guru dan siswa memenuhi 80% dari aspek-aspek yang diamati. Hasil penilaian yang diperolah tersebut diklasifikasikan menjadi penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kreteria standart penilaian MI Rooudlotul Ihsan Sukodono sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa[27]

Tingkat Keberhasilan (%)	**Kriteria**
90%-100%	Sangat baik
80%-89%	Baik
70%-79%	Cukup
50%-69%	Kurang
0-49%	Sangat kurang

[27] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40 -41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Jika nilai rata-rata kelas ≥66 dengan penerapan permainan *Scattergories*
2. Jika sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah mencapai KKM 66.
3. Jika penilaian observasi aktivitas guru mencapai 80%
4. Jika penilaian observasi siswa mencapai 80%

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan permainan *Scattergories* pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Zuhdiyah Hasun, S.Hum.
   b. Jabatan : Guru Bahasa Jawa
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan penelitian
      3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.
2. Peneliti
   a. Nama : Iftahul Fikriyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. NIM : D77212095

c. Status : Mahasiswa

d. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi
2) Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa
3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
4) Pelaksana kegiatan pembelajaran
5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
6) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id